BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kas yang diperoleh oleh suatu perusahaan bisa berasal dari hasil penjualan, pembayaran piutang dagang ataupun dari modal perusahaan itu sendiri, jika perusahaan itu adalah perusahaan dagang, sedangkan Kas itu sendiri adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.

PT. Agronesia Divisi Industri Es Saripetojo Bandung pada umumnya memeperoleh penerimaan kas yang berasal dari penjualan normal perusahaan yaitu penjualan Es dalam bentuk balokan. Adapun penerimaan lain-lain yang diterima oleh perusahaan yaitu berasal dari penjualan oli bekas opersional pabrik atau jasa penyewaan lahan parkir.

Prosedur penerimaan Kas merupakan suatu urutan pekerjaan yang biasanya melibatkan beberapa bagian dalam suatu bagian, hal ini dimaksudkan untuk menjamin perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi sehingga dengan adanya prosedur ini pekerjaan pegawai yang satu dengan pegawai yang lainnya dapat saling dicocokan.

Untuk dapat melaksanakan prosedur ini antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya harus melaksanakan prosedur-prosedur penerimaan tersebut dengan sistematis dan dengan kelengkapan dokumen-dokumen yang menyertai transaksi, baik transaksi penerimaan maupun transaksi pengeluaran kas.

Pembukuan serta pelaporan harus disertai dengan kelengkapan serta kebenaran data transaksi, agar kemungkinan tidak tercatatnya penerimaan Kas tidak terjadi.Adapun penerimaan dan pengeluaran Kas/Bank di PT.Agronesia Divisi Industri Es Saripetojo Bandung pada umumnya berasal dari penerimaan piutang (karena sebagian besar penjualan dilakukan secara kredit)

Dengan dilaksanakannya prosedur penerimaan dan pengeluaran Kas/Bank dengan baik pengendalian atas penerimaan maupun pengeluaran Kas /Bank dapat dikendalikan dengan baik sehingga kesalahan pencatatan dapat segera diketahui begitu kesalahan tersebut terjadi, serta pengendalian-pengendalian atas dana Kas/Bank dapat dilaksanakan dengan tepat.

Secara umum pengendalian atas transaksi-transaksi Kas terdiri dari pengendalian secara preventif dan pengendalian secara detektif, melindungi Kas dari pencurian dan penyalah gunaan prosedur pengendalian semacam ini disebut pengendalian preventif(*preventif control*). Sedangkan prosedur yang dirancang untuk mendeteksi pencurian atau penyalah gunaan Kas disebut pengendalian detektif(*Detektif control*) .

4.2 Saran

Didasari pada pengetahuan dan pengamatan penulis pada saat melaksanakan kerja praktek maka untuk menyempurnakan laporan kerja praktek ini penulis ingin memberikan saran yang mudah-mudahan dapat memberikan masukan yang positif bagi perusahaan guna meningkatkan kualitas perusahaan itu sendiri.

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah bahwa perusahaan harus lebih meningkatkan kedisiplinan kerja serta perusahaan harus lebih bisa meningkatkan produktifitas dari para karyawannya sehingga tujuan dari perusahaan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan prosedur penerimaan atau pengeluaran Kas/Bank sistem pengendalian harus lebih ditingkatkan sehingga kesalahan dalam pencatatan penerimaan atau pengeluaran Kas/Bank dapat segera diperbaiki sehingga tidak menimbulkan ketidakseimbangan antara pencatatan yang satu dengan pencatatan yang lainnya.